

PENGARUH IMPLEMENTASI COBIT 5 TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI KUALITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA BANK BNI

Vanessa Eka Putri¹, Jhon Very²

vanesaekaputri011@gmail.com¹, jhon080771@yahoo.co.id²

Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Implementasi COBIT 5 Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kualitas Sistem Informasi Manajemen Pada Bank BNI Kantor Cabang Pembantu Kayu Aro. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank BNI Kantor Cabang Pembantu Kayu Aro yaitu sebanyak 52 karyawan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling di mana seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu sehingga sampel dari penelitian ini adalah seluruh karyawan yaitu sebanyak 52 karyawan Bank BNI Kantor Cabang Pembantu Kayu Aro. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat analisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan program partial least square (PLS). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi COBIT 5 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Implementasi COBIT 5 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui sistem informasi manajemen. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh implementasi COBIT 5 dan sistem informasi manajemen sebesar 0,782 atau 78,2%, Sistem informasi manajemen dapat dijelaskan oleh variabel implementasi COBIT 5 sebesar 0,778 atau 77,8%.

Kata Kunci: Kinerja karyawan, cobit5, kualitas sistem manajemen informasi.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of implementing COBIT 5 on employee performance through the quality of the management information system at BNI Bank Kayu Aro sub-branch office. The population in this study were all employees of Bank BNI Kayu Aro Sub-Branch Office, namely 52 employees. The sampling technique in this study used a total sampling technique where the entire population in this study was sampled without having to take a certain number of samples so that the sample for this study was all employees, namely 52 employees of BNI Bank Kayu Aro Sub-Branch Office. Data analysis in this research uses the Structural Equation Modeling (SEM) analysis tool using the Partial Least Square (PLS) program. Based on the research results, it can be concluded that the implementation of COBIT 5 has a positive and significant effect on the management information system. Management information systems have a positive and significant effect on employee performance. The implementation of COBIT 5 has a positive and significant effect on employee performance through the management information system. Employee performance is influenced by the implementation of COBIT 5 and management information systems by 0.782 or 78.2%. Information system management can be explained by the COBIT 5 implementation variable of 0.778 or 77.8%.

Keywords: Employee performance, cobit5, quality of information management systems.

PENDAHULUAN

Di dunia saat ini, makin banyak perusahaan yang bergantung pada teknologi informasi (TI) untuk memproses informasi bisnisnya secara elektronik. Perusahaan menggunakan teknologi informasi untuk menjalankan bisnisnya, produksinya dan melaksanakan pelayanannya. Perusahaan tidak dapat lagi membangun penghalang di sekeliling sistem informasinya serta mengunci semua orang di luar, sebaliknya mereka harus berbagi informasi dengan pihak-pihak yang sering berinteraksi dengan

mereka, yaitu: pelanggan, vendor, pegawai, mitra bisnis dan sebagainya, peningkatan hubungan ini membuat sistem informasi lebih rentan terhadap masalah. Penggunaan teknologi informasi saat ini telah mempengaruhi seluruh bidang aspek di dunia. Salah satunya dalam bidang perbankan. Industri perbankan mengalami perubahan yang signifikan beberapa tahun ini ditambah dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang diterapkan oleh bank untuk memperoleh keunggulan kompetitif (Fitriani, 2018).

Kinerja karyawan dan efisiensi karyawan adalah faktor utama bagi perusahaan untuk terus bisa berkembang lebih baik daripada pesaing. Sehingga setiap perusahaan mau tidak mau harus terus berinovasi. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah meningkatkan manajemen kehadiran karyawan yang difokuskan pada peningkatan, produktivitas, dan pengembangan karyawan agar lebih efektif, tetapi tetap efisien. Oleh sebab itu Bank BNI mulai berinovasi dengan menerapkan sistem presensi tersebut, demi meningkatkan manajemen karyawan yang lebih efektif dan efisien. Dalam mewujudkan kegiatan utama yang telah dituliskan diatas hampir seluruh proses yang diterapkan menggunakan sistem informasi dan hampir seluruh kontennya telah digitalisasi. Tujuan utama perancangan tata kelola ini yaitu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari penerapan Sistem Informasi (Surjandy et al., 2020). Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, karyawan Bank BNI telah menerapkan sistem informasi manajemen dalam mengelola data termasuk dalam setiap kerjanya. Sistem Informasi Manajemen memiliki peran dan manfaat yang signifikan antara fasilitas pengolah data dengan karyawan sebagai user, dimana keterkaitan antara satu unit dengan unit lainnya akan saling terintegrasi dalam proses pengumpulan data, pemrosesan data, penyimpanan data, umpan balik data, serta pendistribusian data terhadap internal dan eksternal organisasi (Karim et al., 2022).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu perangkat manajemen yang dipergunakan untuk mendukung pihak manajemen perusahaan dalam menerima, mengolah dan mengelola perusahaan secara baik dan sistematis dengan tujuan untuk mendukung penciptaan kinerja perusahaan. Sistem informasi juga mempengaruhi perilaku individu dalam organisasi secara langsung. Pada sisi positif, sistem informasi biasanya meningkatkan efisiensi individual. Pada sisi negatif, sistem informasi bisa memunculkan isolasi karena individu atau orang memiliki segala hal yang mereka butuhkan untuk bekerja tanpa perlu berinteraksi dengan orang lain (Naidah, 2019). Banyak orang yang salah memahami tentang konsep informasi, mereka sudah menganggap tahu tentang informasi dan yakin bahwa system teknologi yang mereka buat sudah menghasilkan informasi, padahal yang mereka hasilkan bukan informasi. fungsi informasi untuk menghilangkan ketidakpastian- ketidakpastian dan resiko untuk menghasilkan suatu keputusan yang mantap. Informasi yang baik itu memiliki karakteristik tertentu yakni akurat tepat, tepat waktu, relevan, terpercaya, terverifikasi, mudah dipahami dan di peroleh. Dengan adanya sistem informasi yang baik dapatlah tercagah pencarian keterangan yang lama atau bahkan kehilangan keterangan yang dapat merugikan perusahaan. Penerapan untuk sistem informasi manajemen pada dasarnya melibatkan dua komponen utama yakni user dan sistem. Melalui kolaborasi dua komponen tersebut manajer akan sangat terbantu dalam mengetahui sejauh apa pengelolaan dan perkembangan organisasi. Sistem informasi manajemen yang tepat untuk membawa sebuah organisasi menjadi lebih baik (Mufidah & Ghifary, 2021).

Dalam mengolah sistem informasi informasi diperlukan suatu model manajemen yang dapat digunakan sebagai referensi sesuai dengan strategi dan sasaran kelembagaan kemudian dapat digunakan sebagai alat ukur dalam mengatasi masalah yang terjadi di lembaga-lembaga seperti tujuan COBIT. Control Objectives for Information and Connecting Technology (COBIT) adalah alat kerangka kerja TI yang diterbitkan oleh Asosiasi Audit dan Kontrol Sistem Informasi/Information System Audit and Control Association. COBIT adalah framework atau kerangka kerja tata kelola TI (teknologi informasi), atau kumpulan perangkat yang mendukung dan memungkinkan para manager untuk menjembatani jarak (gap) yang ada antara kebutuhan yang dikendalikan (control requirement), masalah teknis (technical issues), dan praktik baik (good practice) (Surjandy et al., 2020).

COBIT merupakan suatu kerangka kerja manajemen teknologi informasi yang di ciptakan Informasi System Auditand Control Association (ISACA) dan TI Governace Institute (ITG) yang mencakup tujuan pengendalian yang terintegrasi dari 5 domain yaitu : Planning and Enterprise (OP), Acquisition and Implementation (AI), Deliveri, and Support (DSS) serta Monitoringand Evaluate (MEA), Evaluated, Direct and Monitor (EDM). Sederhananya, dapat membantu perusahaan menciptakan nilai optimal dengan TI yang menjaga keseimbangan antara menyadari dan mengoptimalkan tingkat risiko dan penggunaan sumber daya. COBIT 5 menggunakan praktik tata kelola dan manajemen untuk menjelaskan tindakan praktik yang baik untuk efek tata kelola perusahaan dan manajemen TI. COBIT 5 tidak dimaksudkan untuk menggantikan salah satu kerangka kerja, tetapi untuk menyempurnakan tata kelola, manajemen dan mengintegrasikan praktik manajemen terbaik di perusahaan. COBIT 5, memiliki kriteria informasi asli, yaitu: Efisiensi, Efektivitas, Kerahasiaan, Integritas, Ketersediaan, Kepatuhan, dan Keandalan Kerangka COBIT 5 terdiri dari 5 domain, yaitu EDM, APO, BAI, DSS dan MEA (Aditya & Febiola, 2022).

Pengimplementasian COBIT dalam perbankan diimplementasikan dalam berbagai bidang. COBIT diimplementasikan untuk menilai pelayanan standar dan prosedur perbankan di bidang pelayanan dan keamanan dilakukan dengan mengukur kinerja teknologi informasi menggunakan COBIT 5. Pengukuran dilakukan semenjak proses nasabah diterima sampai pengolahan transaksi. Bayer dan Ryser menyatakan bahwa manajemen risiko perbankan memberikan keuntungan antara lain, bank memiliki ketahanan aset yang lebih lama, bank mampu mengawasi atau melakukan kontrol dengan mudah sehingga bank mampu melakukan prediksi untuk kemungkinan yang berkaitan dengan kegagalan kredit dan bank dapat menjadi maksimal untuk melakukan pelayanan terhadap nasabah dengan adanya fungsi mengawasi dan melakukan kontrol ini, bank juga dapat meningkatkan shareholder value-nya, meningkatkan kualitas dalam metode dan proses pengambilan keputusan yang berdasarkan ketersediaan informasi secara akurat (Aditya & Febiola, 2022).

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh (Karim et al., 2022), (Naidah, 2019), dan (Nurul Ihsan, 2020) yang menemukan bahwa sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu penelitian dari (Gunawan et al., 2022), (Gumilang & Jonathan, 2018) yang menemukan bahwa penerapan atau pengimplementasian COBIT mempengaruhi kinerja suatu organisasi. Berdasarkan hal tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Implementasi COBIT 5 Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kualitas Sistem Informasi Manajemen Pada Bank BNI Kantor Cabang Pembantu Kayu Aro.

METODOLOGI

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal atau hubungan sebab-akibat. Data diperoleh dari hasil survey dimana dengan membagikan kuesioner kepada responden yang menjadi obyek penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank BNI Kantor Cabang Pembantu Kayu Aro yaitu sebanyak 52 karyawan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling di mana seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu sehingga sampel dari penelitian ini adalah seluruh karyawan yaitu sebanyak 52 karyawan Bank BNI Kantor Cabang Pembantu Kayu Aro.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan alat analisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan menggunakan program partial least square (PLS). PLS merupakan pendekatan berbasis komponen untuk pengujian model persamaan struktural atau biasa disebut SEM. PLS didasarkan pada gagasan yang memiliki dua prosedur iteratif yang menggunakan estimasi kuadrat terkecil untuk model tunggal dan multi-komponen. Dengan menerapkan prosedur, algoritma ini bertujuan untuk meminimalkan varians dari semua variabel dependen, oleh karena itu penyebab dan arah antara semua variabel perlu didefinisikan secara jelas. PLS terbagi atas model pengukuran dan model struktural.

Partial Least Square ini merupakan metode analisis yang powerful, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi Metode analisis data menggunakan Partial Least Square ini terbagi menjadi dua model, yaitu :

a. Outer Model

Menurut Ghozali (2018), pengujian model pengukuran (outer model) menunjukkan bagaimana variabel manifest atau observed variabel mempresentasi variabel laten untuk diukur. Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk uji validitas dan reliabilitas model. Uji validitas ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah alat ukur yang disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Pengukuran ini dilakukan karena penyusunan angket penelitian ini dilakukan dengan mendasarkan atas konstruksi teoritik masing-masing variabel penelitian. Kemudian dari variabel tersebut dicari indikatornya, selanjutnya dijabarkan pada setiap item dalam angket. Terdapat dua kriteria untuk menilai uji validitas dalam outer model yaitu convergent validity dan discriminant validity. Convergent validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score komponen score yang dihitung menggunakan PLS. Ukuran reflektif individual dinyatakan tinggi jika nilai loading factor lebih dari 0,7 dengan konstruksi yang diukur untuk penelitian yang bersifat confirmatory dan nilai loading factor antara 0,6 - 0,7 untuk penelitian yang bersifat exploratory masih dapat diterima serta nilai Average Variance Extracted (AVE) harus lebih besar dari 0,5. Discriminant validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan cross loading untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0,7. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada ukuran konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik dari pada blok lainnya. Cara lain untuk mengukur dan menguji discriminant validity adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap konstruk dengan

nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Menurut Fornell dan Larcker dalam Ghazali (2018) discriminant validity yang baik ditunjukkan dari akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model.

Pengujian selanjutnya dalam outer model adalah realibilitas. Menurut Ghazali (2018) menyatakan realibilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji realibilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Pengukuran uji reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu Cronbach Alpha dan Composite Reliability. Konstruk dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha dan Composite Reliability lebih dari 0,7 untuk penelitian bersifat confirmatory dan nilai 0,6 – 0,7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat explorator.

Tabel 1. Rule of Thumb Outer Model

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb
Convergent Validity	Loading Factor	> 0.70
	Average Variance Extracted (AVE)	> 0.50
Discriminant Validity	Cross Loading	> 0.70 untuk setiap variabel
Reliabilitas	Cronbach's Alpha	> 0.70
	Composite Reliability	> 0.70

b. Inner Model

Inner model ini akan digunakan untuk menguji hipotesis, namun sebelum menguji hal tersebut kita harus menentukan uji model (goodness of fit) pada penelitian ini.

1) Uji goodness of Fit (GoF)

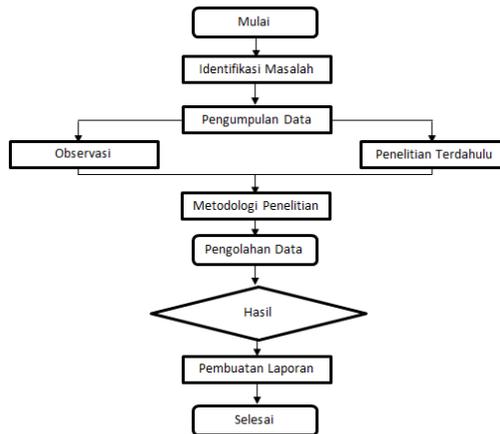
Digunakan untuk melihat ketepatan model yang digunakan dalam penelitian ini. Goodness of fit dapat dievaluasi dengan melihat nilai r^2 . Semakin tinggi nilai r^2 yaitu nilai yang dihasilkan harus mendekati angka 1 maka ketepatan model yang digunakan dalam penelitian ini semakin kuat. Pada penelitian ini, ada satu r^2 yang dapat dilihat yaitu nilai r^2 dari variabel berbagi pengetahuan.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji untuk melihat terjawab atau tidaknya hipotesis yang diteliti. Penilaian hipotesis ini meliputi pengaruh langsung suatu konstruk eksogen terhadap konstruk endogen. Penilaian dengan memperhatikan nilai T-Statistik yang merupakan T-hitung yang dibandingkan dengan T-tabel sebesar 1,96. Jika nilai T-Statistik > dari 1,96 maka hipotesis diterima dan jika nilai T-Statistik < dari 1,96 maka hipotesis ditolak. Selanjutnya untuk menilai pengaruh tidak langsung (indirect effect) yaitu pengaruh konstruk endogen tertentu terhadap endogen tertentu melalui konstruk intervening. Jika nilai T-hitung lebih besar dari nilai T-tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh intervening, sebaliknya jika T-hitung lebih rendah dari nilai T-tabel maka dapat disimpulkan tidak terjadi pengaruh intervening. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari hasil perbandingan diatas nilai T-hitung atau T-Statistik lebih besar dari T-tabel.

Alur Penelitian

Berikut merupakan alur atau tahapan penelitian :



Gambar 1. Alur Penelitian

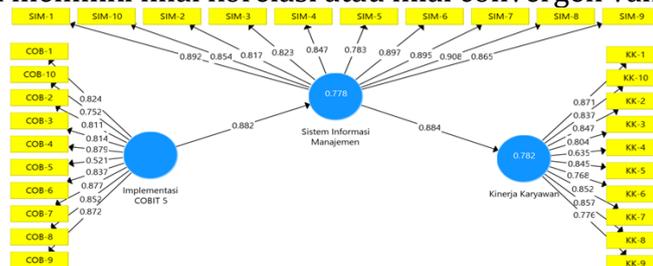
Tahapan Penelitian Flowchart penelitian yang telah dibuat akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Identifikasi Masalah
Permasalahan pada penelitian ini yaitu efektivitas kerja perawat serta kurangnya kompetensi perawat dalam menggunakan teknologi informasi berupa website dari RSUD Hanafie Muaro Bungo.
- b. Pengumpulan Data
Data dari proses penelitian ini di dapat langsung dari hasil observasi serta kajian penelitian terdahulu.
- c. Metodologi Penelitian
Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan structural equation model (SEM) dengan SmartPLS 3.
- d. Pengolahan Data
Pada tahap ini data telah di dapat dari studi identifikasi masalah dan pengumpulan data yang kemudian akan di olah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
- e. Hasil Penelitian
Hasil penelitian didapatkan dari hasil pengolahan data yang kemudian di interpretasikan
- f. Pembuatan Laporan
Membuat interpretasi penelitian serta menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan tahap-tahap yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Model atau Measurement Model

Pengujian outer model dilakukan berdasarkan hasil uji coba angket yang telah dilakukan untuk seluruh variabel penelitian. Suatu item atau butir pernyataan dianggap valid jika memiliki nilai korelasi atau nilai convergen validity di atas 0,6



Gambar 2. Outer Model

Pada pengujian Outer Model setelah eliminasi pada item yang tidak valid dapat dilihat bahwa semua item dinyatakan valid karena memiliki nilai outer loading > 0,6.

Penilaian Average Variance Extracted (AVE)

Berikut akan disajikan nilai AVE untuk seluruh konstruk (variabel) pada Tabel 1.

Tabel 2. Average Variance Extracted

	Average Variance Extracted (AVE)	Pembanding	Keterangan
Implementasi COBIT 5	0,656	0,5	Konstruk yang baik
Kinerja Karyawan	0,659	0,5	Konstruk yang baik
Sistem Informasi Manajemen	0,738	0,5	Konstruk yang baik

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel di atas memenuhi kriteria validitas yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Average Variance Extracted (AVE) di besar dari 0.50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

Reliabilitas

Reliabilitas variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70 (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini uji Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut :

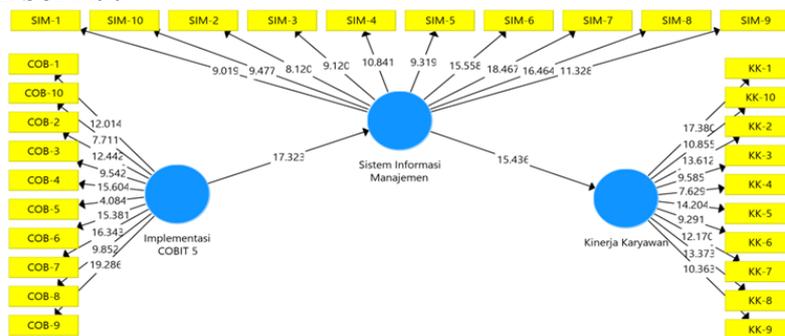
Tabel 3. Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Pembanding	Keterangan
Implementasi COBIT 5	0,940	0,950	0,7	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,942	0,951	0,7	Reliabel
Sistem Informasi Manajemen	0,960	0,966	0,7	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada pernyataan dari masing-masing variabel semuanya dinyatakan reliabel, hal ini dikarenakan nilai Cronbach's Alpha > 0,70.

Inner Model (Model Struktural)

Pemeriksaan terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai Rsquare. Penilaian model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependent apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Dalam penelitian ini Structural (Inner) Model adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Inner Model

Berikutnya sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya penilaian inner model maka dievaluasi melalui nilai R-Squared, untuk menilai pengaruh konstruk laten

eksogen tertentu terhadap konstruk laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Berikut estimasi R-Square pada Tabel 3 :

Tabel 4. Evaluasi R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Karyawan	0,782	0,778
Sistem Informasi Manajemen	0,778	0,773

Pada tabel 4 menunjukkan pengujian terhadap model structural yang dilakukan dengan melihat nilai R-square yang merupakan uji goodness-fit model. Tabel diatas menggambarkan bahwa variabel kinerja karyawan dipengaruhi oleh implementasi COBIT 5 dan sistem informasi manajemen sebesar 0,782 atau 78,2%, sedangkan sisanya 21,8% persen lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sistem informasi manajemen dapat dijelaskan oleh variabel implementasi COBIT 5 sebesar 0,778 atau 77,8% dan sisanya 22,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Resampling Bootstrapping)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis dua arah. Langkah berikutnya ialah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Hipotesis akan dikatakan signifikan apabila memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung > t tabel) dengan signifikan pada alpha 0,05 dimana akan diketahui bahwa nilai statistiknya 1,96.

Dalam penelitian ini, berikut adalah hasil uji hipotesis yang dapat dilihat dari tabel 4 dan 5 sebagai berikut :

Tabel 4. Pengaruh Langsung (Direct)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Implementasi COBIT 5 - Sistem Informasi Manajemen	0,882	0,875	0,051	17,323	0,000
Sistem Informasi Manajemen - Kinerja Karyawan	0,884	0,872	0,057	15,436	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang terdapat pada tabel 3 dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Implementasi COBIT 5 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem informasi manajemen, hal ini dikarenakan nilai tstatistic (17,323) > nilai ttabel (1,96) dengan PValue 0,000 < 0,05. Maka H1 diterima.
2. Sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini dikarenakan nilai tstatistic (15,436) > nilai ttabel (1,96) dengan PValue 0,000 < 0,05. Maka H2 diterima.

Tabel 5. Pengaruh Tidak Langsung (Indirect)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Implementasi COBIT 5 -> Sistem Informasi Manajemen -> Kinerja Karyawan	0,780	0,765	0,084	9,270	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis tidak langsung (indirect) yang terdapat pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa Implementasi COBIT 5 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan melalui Sistem Informasi Manajemen, hal ini dikarenakan nilai tstatistic (9,270) > nilai ttabel (1,96) dengan PValue 0,000 < 0,05. Maka H3 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Implementasi COBIT 5 terhadap Sistem Informasi Manajemen

Implementasi COBIT 5 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem informasi manajemen. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik implementasi COBIT 5 dalam organisasi, maka akan semakin berkualitas sistem informasi manajemen yang dihasilkan. COBIT 5 adalah sebuah kerangka kerja yang secara menyeluruh dan mampu membantu (governance) tata kelola dan (management) manajemen dalam memperoleh tujuan organisasi/perusahaan. Suatu kerangka kerja mampu mengoptimalkan kualitas teknologi informasi, menyelaraskan antara manfaat dari teknologi informasi dalam tingkat resiko beserta pendayagunaan sumber daya. Dalam COBIT 5 disediakan pengelolaan atas IT dengan menyeluruh serta komitmen perusahaan dari ujung-ke-ujung dan manfaat teknologi informasi, serta memperhitungkan berkaitan atas kepentingan teknologi informasi pada sisi penyelenggara kepentingan internal maupun eksternal. Semakin baik implementasi COBIT 5 dalam organisasi, maka akan semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan.

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan

Sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, dimana semakin baik sistem informasi manajemen maka kinerja yang dihasilkan akan semakin meningkat. Sistem informasi sangat berperan pada perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengiriman dan pertukaran informasi dari kantor pusat ke para pihak-pihak yang ada di perusahaan. Informasi yang timbal balik yang dapat diterima secara cepat akan membantu para karyawan yang bekerja, seperti yang bekerja di lapangan dalam menjalankan dan mengendalikan pekerjaannya sehingga dapat mencapai hasil kerja secara optimal. Informasi merupakan kebutuhan bagi pihak-pihak dalam perusahaan dalam rangka melaksanakan tugastugasnya, termasuk bagi para karyawan. Karyawan yang bekerja di lapangan. Karyawan membutuhkan informasi yang cepat dan akurat agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai pencapaian hasil kerja yang maksimal. Tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen atau SIM adalah supaya perusahaan memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis. Sehingga sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi kepada pihak-pihak dalam perusahaan dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Karim et al., 2022), (Naidah, 2019), dan (Nurul Ichsan, 2020) yang menemukan bahwa sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Implementasi COBIT 5 terhadap Kinerja Karyawan melalui Sistem Informasi Manajemen

Implementasi COBIT 5 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui sistem informasi manajemen, COBIT 5 merupakan sebuah kerangka menyeluruh yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk kelola dan manajemen teknologi informasi perusahaan secara sederhana. COBIT 5 membantu perusahaan menciptakan nilai optimal dari teknologi informasi dengan cara menjaga keseimbangan antara mendapatkan keuntungan dan mengoptimalkan tingkat resiko dan penggunaan sumber daya. COBIT 5 mendefinisikan 37 control practices proses utama dan 209 control activities secara detail mengenai proses tata kelola dan manajemen. Pengimplementasian COBIT 5 secara maksimal akan membantu meningkatkan kinerja karyawan. Dengan

implementasi COBIT 5 akan mempercepat kinerja dan memberikan hasil yang maksimal bagi perusahaan. COBIT dalam perbankan diimplementasikan dalam berbagai bidang. COBIT diimplementasikan untuk menilai pelayanan standar dan prosedur perbankan di bidang pelayanan dan keamanan dilakukan dengan mengukur kinerja teknologi informasi menggunakan COBIT 5. Pengukuran dilakukan semenjak proses nasabah diterima sampai pengolahan transaksi dan karyawan akan merasa puas dengan menggunakan teknologi dalam bekerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Gunawan et al., 2022), (Gumilang & Jonathan, 2018) yang menemukan bahwa penerapan atau pengimplementasian COBIT mempengaruhi kinerja suatu organisasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Implementasi COBIT 5 Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kualitas Sistem Informasi Manajemen Pada Bank BNI Kantor Cabang Pembantu Kayu Aro. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi COBIT 5 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Implementasi COBIT 5 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui sistem informasi manajemen. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh implementasi COBIT 5 dan sistem informasi manajemen sebesar 0,782 atau 78,2%, sedangkan sisanya 21,8% persen lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sistem informasi manajemen dapat dijelaskan oleh variabel implementasi COBIT 5 sebesar 0,778 atau 77,8% dan sisanya 22,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2014). Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. In Edisi Revisi.
- Aditya, N. M. B., & Febiola, S. (2022). Analisa Pengaruh Manajemen Risiko Teknologi Informasi Framework Cobit 5 Pada Karyawan (Studi Kasus: Pt . Bukit Makmur Mandiri Utama Balikpapan). *Jurnal Ikraith Informatika*, 6(1), 1–9.
- Arifin, N. (2018). *Manajemen Sumberdaya Manusia: Teori Dan Kasus*. Unisnu Press.
- Fitriani, D. (2018). Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Asuransi Jiwasraya Pontianak. *Cogito Smart Journal*, 4(1), 171. <https://doi.org/10.31154/Cogito.V4i1.110.171-187>
- Gumilang, S. F. S., & Jonathan, F. (2018). Model Konseptual Penerapan It Governance Di Lembaga Keuangan Mikro Berbasis Cobit 5 Framework. *Konferensi Nasional Sistem Informasi*.
- Gunawan, E. A., Santoso, H., & Eko Indrajit, R. (2022). Evaluasi Tata Kelola It Menggunakan Framework Cobit Terhadap Pengaruh Kinerja Di Rumah Sakit. *Jurnal Inovasi Informatika*. <https://doi.org/10.51170/Jii.V7i1.224>
- Hariyanto, S. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Sistem Informasi Manajemen.
- Karim, N., Machmud, R., & Bokingo, A. H. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Bri Unit Batudaa. ... : *Jurnal Ilmiah Manajemen* ..., 5(2), 620–627. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jimb/article/view/16507><https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jimb/article/download/16507/5208>
- Lediwara, N. (2020). Analisis It Governance Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Dss, Mea Dan Bai. *Pseudocode*. <https://doi.org/10.33369/Pseudocode.7.2.97-104>
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Pt. Remaja Rosdakarya.

- Mufidah, E., & Ghifary, M. T. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Umkm Melalui Locus Of Control. *Media Mahardhika*. <https://doi.org/10.29062/Mahardhika.V19i2.259>
- Naidah, H. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (Sim) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Metro Batavia Air Distrik Makassar. *Sistem Informasi*, 1, 11.
- Nurul Ichsan, R. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan. *Jurnal Ilmiah Metadata*. <https://doi.org/10.47652/Metadata.V2i2.26>
- Putra, I. B. A. E. M., Gunantara, N., & Sudarma, M. (2021). Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Kerangka Kerja Cobit 5 Pada Lembaga Pemerintah Dan Swasta. *Majalah Ilmiah Teknologi Elektro*. <https://doi.org/10.24843/Mite.2021.V20i01.P01>
- Robbins, S. , & Coulter, M. (2018). *Management*. In Boston.
- Sofa, K., Suryanto, T. L. M., & Suryono, R. R. (2020). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5 Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.33365/Jtsi.V1i1.50>
- Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2020). Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan. *Teika*. <https://doi.org/10.36342/Teika.V8i2.2327>
- Surjandy, S., Fernando, E., Condrobimo, A. R., & Yudho, M. R. (2020). Evaluasi Penerapan It Governance Pada Bank Berdasarkan Cobit 5 (Studi Kasus Pada Bank Xyz). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(3), 453. <https://doi.org/10.25126/Jtiik.2020731457>.